

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran di seluruh sekolah kembali mengalami perubahan peralihan dari sistem *online* (daring) menjadi secara tatap muka (luring) dan tentunya membutuhkan penyesuaian kembali dengan system pembelajaran *online* (daring) yang bersifat pasif. Adanya peralihan perubahan tersebut memiliki berbagai dampak yang tiap kali menjadi permasalahan terhadap pelaksanaannya jika tidak mampu untuk diadaptasi kembali akan memicu terjadi stress pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adaptasi model pembelajaran daring ke luring dengan tingkat stress siswa pasca covid-19 di SMA Hang Tuah 5 candi, sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* dengan seluruh siswa kelas XI SMA Hang tuah 5 Candi Sidoarjo dengan jumlah 94 populasi dan 76 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan Uji *Spearman*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 76 responden dengan adaptasi model pembelajaran sedang atau cukup baik sebagian besar (51,1%), dan responden yang mengalami stress berat hampir setengahnya (34,2%). Dari hasil analisa didapatkan nilai signifikan ρ sebesar 0,041 yang artinya $\rho < 0,05$ sehingga terdapat Hubungan Adaptasi Model Pembelajaran Daring Ke Luring Dengan Tingkat Stress Siswa Pasca Covid-19 Di Sma Hang tuah 5 Candi, Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan adaptasi model pembelajaran daring ke luring dengan tingkat stress yang dialami siswa pasca covid-19. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan tentang tingkat stress yang dialami siswa sekolah dengan bergantinya model pembelajaran daring ke luring yang turut dialami anak mereka.

Kata kunci : Adaptasi Model Pembelajaran, Tingkat stress, siswa, SMA